STUDI KASUS BELAJAR DARI RUMAH SECARA LUAR JARINGAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 79 OGAN KOMERING ULU

SKRIPSI

oleh

Prabaswarra Haibir

NIM: 06131381722066

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

STUDI KASUS BELAJAR DARI RUMAH SECARA LUAR JARINGAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 79 OGAN KOMERING ULU

SKRIPSI

oleh

Prabaswarra Haibir
NIM: 06131381722066
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan:

Pembimbing

Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.
NIP 195911181986031004

Mengetahui:

Ketua Jurusan,

Dr. Azizah Husin, M.Pd.
NIP 196006111987032001

Koordinator Program Studi,

Dra. Nuraini Usman, M.Pd.
NIP 195702081982032001

STUDI KASUS BELAJAR DARI RUMAH SECARA LUAR JARINGAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 79 OGAN KOMERING ULU

SKRIPSI

oleh

Prabaswarra Haibir

NIM:06131381722066

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. **Pembimbing : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd.**
2. **Penguji : Dra. Toybah, M.Pd**

Palembang, Juli 2021
Koornidator Prodi PGSD,

Dra. Nuraini Usman, M.Pd
NIP 195702081982032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prabaswarra Haibir

NIM : 06131381722066

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Studi Kasus Belajar Dari Rumah Secara Luar Jaringan Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 79 Ogan Komering Ulu" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan daripihak manapun.

Palembang, September 2021

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

5DAE0AJX445646970

Prabaswarra Haibir

06131381722066

PRAKATA

Skripsi dengan judul "Studi Kasus Belajar Dari Rumah Secara Luar Jaringan Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 79 Ogan Komering Ulu" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Ir. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Ibu Dra. Nuraini Usman, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Guru SekolahDasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat, kritik dan masukan yang bersifat membangun sangat diharapkan dari pembaca.

Palembang, September 2021

Penulis

Prabaswarra Haibir

06131381722066

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……...i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN……ii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING……..iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI……iv
PERNYATAAN……..v
PRAKATA……vi
DAFTAR ISI……vii
DAFTAR GAMBAR……..x
DAFTAR TABEL……xi
DAFTAR LAMPIRAN……....xii
ABSTRAK……..……..xiii
ABSTRACT……xiv
BAB I PENDAHULUAN……...1
1.1 Latar Belakang……...1
1.2 Identifikasi Masalah……...4
1.3 Batasan Masalah……4
1.4 Rumusan Masalah……..5
1.5 Tujuan Penelitian....……...5
1.6 Manfaat Penelitian……6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA……7
2.1 Studi Kasus……7
1.1.1 Pengertian Studi Kasus…….…….....7
2.2 Belajar Dari Rumah……7
2.2.1 Pengertian Belajar Dari Rumah……...……..7
2.2.2 Metode Belajar Dari Rumah……..9
2.2.3 Kelebihan Dan Kekurangan Belajar Dari Rumah……10
2.3 Persyaratan Belajar dari Rumah……...10
2.3.1 Kesiapan Sarana Dan Prasarana……...10
2.3.2 Karakteristik Peserta Didik……..12

2.3.3 Pendampingan Orang Tua……13
2.3.4 Teknologi Informasi Yang Digunakan……15
BAB III METODE PENELITIAN……17
3.1 Jenis Penelitian……17
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian……..17
3.2.1 Tempat Penelitian……17
3.2.2 Waktu Penelitian……..17
3.3 Subjek Penelitian……..18
3.4 Teknik Pengumpulan Data……...18
3.4.1 Observasi……..18
3.4.2 Wawancara……...18
3.4.3 Dokumentasi……19
3.5 Instrumen Penelitian……19
3.6 Prosedur Penelitian……...23
3.7 Teknik Analisis Data Studi Kasus……23
3.6.1 Data Reduction (Reduksi Data)……...24
3.6.2 Data Display (Penyajian Data)……24
3.6.3 Verification……..25
3.8 Triangulasi……25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN……..26
4.1 Hasil Penelitian……26
4.1.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian……26
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian……27
4.1.2.1 Kegiatan Belajar Dari Rumah Peserta Didik Secara Luar Jaringan Di Sekolah Dasar Negeri 79 OKU……29
4.1.2.2 Ketersediaan Materi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Secara Luar Jaringan Di Sekolah Dasar Negeri 79 OKU……32
4.1.2.3 Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Secara Luar Jaringan Di Sekolah Dasar Negeri 79 OKU……32
4.1.2.4 Peran Orang Tua Belajar Dari Rumah Peserta Didik Secara Luar Jaringan Di Sekolah Dasar Negeri 79 OKU……34

4.1.2.5 Faktor Peserta Didik Tidak Memiliki Internet Di Sekolah Dasar Negeri 79 OKU……38
4.2 Pembahasan……..43
4.2.1 Kegiatan Belajar Dari Rumah Peserta Didik Secara Luar Jaringan Di Sekolah Dasar Negeri 79 OKU……43
4.2.2 Ketersediaan Materi Pembelajaran Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 79 OKU……44
4.2.3 Bagaimana Motivasi Belajar Dari Rumah Peserta Didik Secara Luar Jaringan Di Sekolah Dasar Negeri 79 OKU……45
4.2.4 Bagaimana Peran Orang Tua Belajar Dari Rumah Peserta Didik Secara Luar Jaringan Di Sekolah Dasar Negeri 79 OKU……46
4.2.5 Apa Saja Faktor Peserta Didik Tidak Memiliki Internet Di Sekolah Dasar Negeri 79 OKU……..47
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN……..49
5.1 Kesimpulan..……49
5.2 Saran……49
DAFTAR PUSTAKA……...51
LAMPIRAN……..54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto Peserta Didik Mengumpulkan Tugas……40
Gambar 2 Foto Peserta Didik NS Mengerjakan Tugas……..41
Gambar 3 Foto Peserta Didik PT Mengerjakan Tugas…….....41
Gambar 4 Peserta Didik AR Mengerjakan Tugas……..41

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Pertanyaan Wawancara Peserta Didik……..…….20
Tabel 2 Daftar Pertanyaan Wawancara Guru……..……...20
Tabel 3 Daftar Pertanyaan Wawancara Orang Tua……..……..21
Tabel 4 Daftar Observasi Belajar dari rumah Peserta Didik……..21
Tabel 5 Jadwal Penelitian……...26
Tabel 6 Jumlah Narasumber……...27
Tabel 7 Instrumen Wawancara Peserta Didik…….....28
Tabel 8 Instrumen Wawancara Guru…….....28
Tabel 9 Instrumen Wawancara Orang tua……..29
Tabel 10 Observasi Peserta Didik……..40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi……...55

Lampiran 2 SK Pembimbing……..56

Lampiran 3 SK Izin dari FKIP UNSRI…….58

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan……..59

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian……..60

Lampiran 6 Hasil Observasi……...61

Lampiran 7 Lembar Wawancara……63

Lampiran 8 Hasil Dokumentasi Foto…….72

Lampiran 9 Validasi Instrumen Wawancara……..74

Lampiran 10 Kartu Bimbingan Skripsi……..77

STUDI KASUS BELAJAR DARI RUMAH SECARA LUAR JARINGAN PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 79 OGAN KOMERING ULU

Oleh:
Prabaswarra Haibir
06131381722066@student.unsri.ac.id

Pembimbing:
Drs. Marwan Pulungan M. Pd.
Marwan-pulungan@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan pembelajaran dari rumah secara luar jaringan,ketersediaan materi, motivasi belajar peserta didik, dan mengetahui faktor peserta didik tidak memiliki koneksi internet. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan teknik dokumentasi. Observasi dilakukan pada 3 peserta didik kelas V, wawancara dilakukan pada guru kelas V, 3 peserta didik kelas V, dan 3 orang tua dan teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi tambahan pada saat penelitian. Hasil penelitian menunjukan bahwa kegiatan belajar dari rumah secara luar jaringan mulai dari peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok. Perwakilan dari setiap kelompok secara bergilir datang kesekolah untuk mengambil dan mengumpulkan tugas secara bergantian. Perwakilan membagikan pada teman kelompok. Motivasi belajar peserta didik belajar dari rumah secara luar jaringan masih kurang baik motivasi dari dalam diri peserta didik maupun motivasi dari luar. Peran orang tua selama belajar dari rumah secara luar jaringan masih mengalami kesulitan. sebab pendidikan yang didapat oleh orang tua pada masa sekolah kurang beruntung dan faktor pekerjaan. Dan Faktor- faktor peserta didik tidak memiliki koneksi internet yaitu mulai dari faktor ekonomi peserta didik dan wilayah yang masih sulit untuk mendapatkan sinyal internet.

Kata kunci: *Studi kasus, belajar dari rumah, luar jaringan*

CASE STUDY OF STUDYING FROM HOME OUTSIDE A NETWORK OF STUDENTS ELEMENTARY SCHOOL 79 OGAN KOMERING ULU

By:
Prabaswarra Haibir
Oleh:
Prabaswarra Haibir
06131381722066@student.unsri.ac.id

Supervisor:
Drs. Marwan Pulungan M. Pd.
Marwan-pulungan@fkip.unsri.ac.id

Elementary School Teacher Education Study Program
Faculty of teacher training and education
Sriwijaya University

ABSTRACT

This study aims to determine learning students activities from home outside the netwoks, availability of materials about the lessons, student learning motivation and find out the factors that student don't have an internet connection. This research is a qualitative research with case study method. The data collection techniques in this study used are observation, interviews and documentation techniques. Observation made were on 3 students of grade 5, the interview made were on the teacher of grade 5, with 3 students of grade 5, and 3 parents of the student with data collection techniques to get more information when the research. The results of the study show that learning activities from home outside the network from the students divided into several groups. The groups representative take turns to coming to school to pick up and collect schoolworks. And then the group representative divides to other students. The learning motivation of the student learning from home outside the networks is not too good from the inside or the outside. The role of parents while studying from home outside the networks has difficulty. Because the education that parents get is not too good and also the work factor. And some factors the students who haven't the internetworking are from economy factors and the locations are difficult to get internet signal.

Keywords: *case study, learning from home, outside the network.*

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini sedang dilanda sebuah wabah virus yang disebut dengan virus Covid-19. Wabah virus covid-19 ini telah melanda dunia dan Indonesia menjadi salah satu negara yang terdampak wabah covid-19 tersebut pada 2 Maret 2020. dampak yang ditimbulkan cukup signifikan di berbagai bidang seperti ekonomi, kemasyarakatan, pariwisata, dan pendidikan. Selama pandemi covid-19 pendidikan Indonesia telah mengalami perubahan signifikan (Wulandari & Ayu., 2019). Perubahan yang dialami pendidikan di Indonesia sangat terasa pada proses belajar mengajar atau pembelajaran.

Dalam buku (Aqib & Amrullah., 2019:1) proses belajar mengajar (pembelajaran) adalah upaya secara sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Proses pembelajaran merupakan kunci keberhasilan suatu pendidikan. Untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas maka perlu dilakukan manajemen pelayanan yang berkualitas. Hal ini menunjukan bahwa pendidikan harus dilakukan dalam keadaan apapun. Dalam rangka menekan angka penularan covid-19 dan kegiatan pendidikan tetap dapat dilaksanakan seperti biasa, pemerintah telah berusaha melakukan berbagai upaya untuk menekan angka tersebut salah satunya telah diimplementasikan dalam sistem pendidikan di Indonesia (Wulandari & Ayu., 2019).

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan sistem belajar dari rumah atau sistem dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring) sejak bulan Maret 2020. Berdasarkan peraturan kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud), dikeluarkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 yang memuat pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19 (Kemendikbud,

2020). Staf Ahli Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Bidang Regulasi, Chatarina Muliana Girsang menyampaikan Surat Edaran Nomor 15 ini untuk memperkuat Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Sistem pembelajaran tidak perlu dilakukan secara langsung dengan tatap muka, tetapi dilakukan melalui sistem pembelajaran jarak jauh secara online dengan menggunakan internet. Dengan menggunakan sistem pembelajaran jarak jauh, peserta didik tidak perlu atau tidak memiliki kewajiban datang ke sekolah untuk belajar. Pada akhirnya para pendidik menggunakan banyak sarana untuk kegiatan pembelajar mengajar jarak jauh. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi tidak dapat menghindari cara pembelajaran jarak jauh ini. Sarana pembelajaran yang menggunakan aplikasi *google meet, zoom, google class*, *youtube*, TV, dan media sosial *whatsapp* ini disebut *e-learning*. Di mana semua sarana ini dihasilkan melalui perkembangkan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju.

Penggunaan *e-learning* dalam dunia pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam hal ini. Saat ini sebagian anak-anak atau pelajar telah mulai mengenal berbagai media dari yang terdekat dan sering digunakan adalah handphone yang memudahkan komunikasi jarak jauh setiap saat. Melalui media *handphone* telah tersedia kamera dan berbagai aplikasi menarik untuk mengakses internet dan game setiap saat. Keberadaan camera digital, laptop, *flashdisk*, modem, dan sebagainya (Rahmayanti, 2015). Jadi kemampuan peserta didik dalam menggunakan alat mengakses internet sudah cukup banyak yang paham dalam menggunakannya khususnya didaerah perkotaan karena sejak awal sudah dikenalkan dengan berbagai media, akan tetapi hanya kalangan tertentu saja dikarenakan keterbatasan dan kendala ekonomi.

Masih banyak kendala dan tantangan dalam melaksanakan pembelajaran semacam ini terutama di daerah terpencil atau pedesaan (Sawitri, dkk., 2019). Berbeda dengan sekolah di perkotaan, di perkotaan

peserta didik berasal dari keluarga kelas menengah ke atas dan tidak masalah dalam pembelajaran jarak jauh atau daring karena sarana dan prasarana telah tersedia. Tidak ada masalah dengan akses ke internet dan peralatan teknologi. Berbanding terbalik dengan sekolah di pedesaan dari keluarga kurang mampu dan internet yang sulit (Afriansyah, 2020).

Salah satu yang merasakan dampak dari sistem pembelajaran dari rumah menggunakan internet di dalam pendidikan adalah daerah pedesaan yang jauh dari akses internet salah satunya adalah sekolah dasar negeri 79 Ogan Komering Ulu (OKU). Proses pembelajaran jarak jauh atau dari rumah di sekolah dasar negeri 79 Ogan Komering Ulu (OKU) terdapat kendala dikarenakan orang tua dari peserta didik kebanyakan memiliki ekonomi menengah kebawah yang rata-rata mata pencaharian orang tua siswa sebagai petani.

Penelitian terdahulu seputar belajar dari rumah yang dilakukan oleh Handayani, dkk. Pada tahun (2020) diambil kesimpulan bahwa memiliki beberapa hambatan yang dialami oleh siswa selama masa pembelajaran daring. Diantaranya mulai dari rasa bosan saat pembelajaran daring, kurang paham materi yang didapat dari guru, tugas yang terbilang cukup banyak, dan pengetahuan orang tua terbatas dalam membimbing siswa. Sedangkan dari faktor ekonomi, orang tua siswa mengaku bahwa pembelajaran daring lebih banyak mengeluarkan biaya untuk internet sebagai sarana untuk mencari informasi dari berbagai sumber seperti *Google, Youtube,* dan *platform* lainnya.

Peneliti selanjutnya diteliti oleh Pratama & Mulvati (2020) Siswa lebih senang pembelajaran daring karena lebih menarik, pembelajaran ini juga membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam prosesnya dan membuat siswa menjadi aktif. Namun terkadang menemui kendala, seperti siswa tidak mengerjakan tugas di karenakan tidak memiliki alat teknologi seperti smartphone dikarenakan orang tua memiliki ekonomi kurang mampu untuk membelikan atau di rumahnya hanya terdapat satu smartphone sehingga harus bergantian dengan anggota keluarga lain, tidak adanya

sinyal, dan tidak mempunyai kuota internet untuk melakukan pembelajaran daring. Karena kendala tersebut sekolah mencoba melakukan pembelajaran luring akan tetapi jumlah siswa dibatasi.

Dari penelitian-penelitian terdahulu tentang belajar dari rumah dmpak dari pandemic covid-19 Banyaknya peserta didik yang belum memiliki perangkat (*gadget*) yang memungkinkan mereka terkoneksi internet sehingga dapat belajar dari rumah *handphone* atau barang elektronik lainnya juga merupakan kasus dalam pendidikan sistem *e-learning* ini. Sehingga pembelajaran jarak jauh harus dilakukan tanpa akses internet. Penelitian ini menarik dan penting karena belum banyak mengangkat kasusini. Karena hal inilah perlu dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mendalami lebih lanjut belajar dari rumah secara luar jaringan peserta didik di sekolah dasar negeri 79 Ogan Komering Ulu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tidak dapat dilaksanakannya pembelajaran daring didesa
2. Belajar peserta didik selama kegiatan belajar dari rumah secara luring
3. Peran orang tua dalam membantu peserta didik kurang maksimal
4. Peserta didik tidak dapat mengakses internet

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, didapat permasalahan cukup luas sehingga perlu adanya pembatasan masalah. Maka peneliti membatasi masalah dan membahas hal sebagai berikut:

1. Peserta didik belajar dari rumah secara luar jaringan di sekolah dasar negeri 79 OKU.
2. Penyebab peserta didik tidak memiliki akses internet.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, secara umum masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah bentuk kegiatan belajar belajar dari rumah peserta didik yang tidak memiliki koneksi internet di SD negeri 79 Ogan Komering Ulu ? secara khusus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kegiatan belajar dari rumah secara luar jaringan peserta didik di sekolah dasar negeri 79 Ogan Komering Ulu
2. Bagaimana ketersediaan materi pembelajaran dalam belajar dari rumah secara luar jaringan peserta didik di sekolah dasar negeri 79 Ogan Komering Ulu
3. Bagaimana motivasi belajar secara luar jaringan peserta didik di sekolah dasar 79 Ogan Komering Ulu
4. Bagaimana peran orang tua selama belajar dari rumah secara luar jaringan peserta didik di sekolah dasar negeri 79 Ogan Komering Ulu
5. Apa saja faktor peserta didik tidak memiliki koneksi internet di sekolah dasar negeri 79 Ogan Komering Ulu

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui cara belajar dari rumah peserta didik yang tidak memiliki koneksi internet di SD negeri 79 Ogan Komering Ulu secara khusus yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bagaimana kegiatan belajar dari rumah secara luar jaringan peserta didik di sekolah dasar negeri 79 Ogan Komering Ulu
2. Mendeskripsikan ketersediaan materi pembelajaran dalam kegiatan belajar dari rumah secara luar jaringan peserta didik di sekolah dasar negeri 79 Ogan Komering Ulu
3. Mendeskripsikan motivasi belajar secara luar jaringan peserta didik di sekolah dasar 79 Ogan Komering Ulu

4. Mendeskripsikan peran orang tua selama belajar dari rumah secara luar jaringan peserta didik di sekolah dasar negeri 79 Ogan Komering Ulu
5. Mendeskripsikan apa saja faktor peserta didik tidak memiliki koneksi internet di sekolah dasar negeri 79 Ogan Komering Ulu

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian gaya belajar ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Peserta didik, diharapkan dapat tetap belajar dari rumah walaupun tidak memiliki koneksi internet atau secara luar jaringan.
2. Pendidik, sebagai acuan agar pendidik termotivasi dan lebih kreatif mengajar dengan walaupun peserta didik secara luar jaringan dan keterbatasan dalam memiliki perangkat elektronik untuk mengakses internet.
3. Sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pihak sekolah dalam melakukan kegiatan pembelajaran dari rumah.
4. Orang tua, diharapkan dapat membantu anak dalam kegiatan belajar dari rumah
5. Peneliti, penelitian ini dapat dijadikan bekal bagi pendidik dimasa mendatang, dapat memahami dan menambah pengetahuan tentang pembelajaran dari rumah secara luar jaringan.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, R. H. S. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, *7*(5). https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314

Aqib, Z., & Amrullah, A. (2019). *Manajemen Belajar & Pembelajaran di Sekolah.* Yogyakarta. Pustaka Referensi.

Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, *7*(4), 281. https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941

Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, *11*(2), 13–25.

Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, *4*(1), 152–159.

Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *2*(1), 55–61. https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89

Firman, F., & Rahman, S. R. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, *2*(2), 81–89. https://doi.org/10.31605/ijes.v2i2.659

Handayani, T., Khasanah, H. & N., Yosintha, R. (2020). *ABDIPRAJA : JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PENDAMPINGAN BELAJAR DI RUMAH BAGI SISWA SEKOLAH DASAR TERDAMPAK COVID-19 Peran Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19*. *1*(1), 107–115.

Haerudin, Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurhayati, S., Oktaviani, V., & Sitorus, Y. I. (2020). Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19. *Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*, *May*, 1–12.

Hafida, Lilih, Wilanika, Ludi, & Sapta. (2020). Penurunan Motivasi dan Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Di Tengah Pendemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Education Scince*, *2*(2), 82.

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, *8*(3), 496–503. https://doi.org/10.1093/fampra/cmy005

Hermawan, A. (2016). Mengetahui Karakteristik Peserta Didik untuk Memaksimalkan Pembelajaran. *Karakteristik Pesrta Didik*, 2–5.

Isp, siti mubarokatut darojati. (2020). *PERAN ORANG TUA SEBAGAI GURU DI RUMAH PADA PEMBELAJARAN DARING DI SD NEGERI KEBENROMO 3 SRAGEN SELAMA PANDEMI COVID-19*. *2507*(February), 1–9. http://eprints.ums.ac.id/87038/1/NASKAH PUBLIKASI.pdf

Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Sekretaris Jenderal No.15 Tahun 2020 Pedoman Pelaksanaan Belajar Dari Rumah Selama Darurat Bencana COVID-19 di Indonesia. *Sekretariat Nasional SPAB (Satuan Pendidikan Aman Bencana)*, *15*, 1–16.

Kurniasari, A., Pribowo, F. S. P., & Putra, D. A. (2020). Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *6*(3), 1–8.

Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 241. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541

Nengrum, T. A., Petta, N., Nur, M., Nengrum, T. A., Petta, N., & Nur, M. (2021). *Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi Dasar Kurikulum Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 2 Kabupaten Gorontalo*. *30*(1), 1–12.

Maradona. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa kelas IV B SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *17*(5), 621.

Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). *Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19*. *1*(2), 49–59. https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405

Raco, J. (2018). *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*. https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj

Rahardjo, M. (2017). *STUDI KASUS DALAM PENELITIAN KUALITATIF: KONSEP DAN PROSEDURNYA*. *11*(1), 92–105.

Rahmayanti, R. (2015). Penggunaan Media IT Dalam Pembelajaran. *CIRCUIT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, *1*(1), 85–97. https://doi.org/10.22373/crc.v1i1.313

Sawitri, E., Astiti, M. S., & Fitriani, Y. (2019). Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 202–213.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. ALFABETA.

Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Komunikasi*

Pendidikan, *5*(1), 13. https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062

Wulandari, & Ayu, N. (2020). Damfak Pandemi Covid-19 Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Di Indonesia. *Pustaka Bergerak*.

Zanthy, L. S. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Ditinjau Dari Latar Belakang Pilihan Jurusan Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Di Stkip Siliwangi Bandung. *Teorema*, *1*(1), 47. https://doi.org/10.25157/.v1i1.540